

# PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI

Muhamad Ramadhan Nur Hakiki

Abdi Fauji Hadiono

e-mail : [ramadhannur980@gmail.com](mailto:ramadhannur980@gmail.com), [abdifauji777@gmail.com](mailto:abdifauji777@gmail.com)

## Abstract

The purpose of the study was to describe the role of Islamic Religious Counselors in realizing a sakinah family in Gambiran District, Banyuwangi Regency. In this research, the type of research used is qualitative research. Data collection techniques used are interviews, observation, documentation. The results of the research conducted through observation, interviews and documentation show that 1. Islamic Religious Counselor in Gambiran District has performed its role in carrying out guidance and counseling. As well as the task of the Islamic Religious Counselor, namely as a Da'i / da'wah mentor to convey messages of religious knowledge. Islamic Religious Counselors carry out debriefing efforts in the form of guidance and counseling to prospective brides who will carry out marriages and also to family members who are married with the guidance and counseling of the Gambiran District community for a better and harmonious family. 2. Islamic Religious Counselor at KUA Gambiran District, Banyuwangi Regency in conducting counseling using methods such as lectures, discussions, questions and answers, and the method of friendship.

**Keywords :** *Islamic religious instructor, sakinah family*

## Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peran Penyuluh Agama Islam dalam Mewujudkan keluarga sakinah di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa 1. Penyuluh Agama Islam Kecamatan Gambiran telah melakukan perannya dalam melaksanakan bimbingan dan penyuluhan. Sebagaimana juga tugas Penyuluh Agama Islam yaitu sebagai seorang Da'i/mentor dakwah untuk menyampaikan pesan ilmu Agama. Penyuluh Agama Islam melakukan upaya pembekalan berupa bimbingan dan penyuluhan kepada calon pengantin yang akan melaksanakan pernikahan dan juga kepada anggota keluarga yang sudah menikah dengan adanya bimbingan dan penyuluhan masyarakat Kecamatan Gambiran menjadi lebih baik dan harmonis keluarganya. 2. Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi dalam melakukan penyuluhan dengan menggunakan metode seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan metode silaturahmi.

**Kata Kunci:** Penyuluh Agama Islam, keluarga sakinah.

## PENDAHULUAN

Keluarga sakinah yaitu keluarga yang dibangun atas perkawinan yang sah sehingga dapat memenuhi kebutuhan spiritual, material, sosial psikologisnya, memahami pentingnya pelaksanaan ajaran Agama serta bimbingan keagamaan dalam keluarga, mampu menghayati serta mengembangkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan dan akhlakul karimah, infaq, zakat, amal jariah, menabung dan sebagainya, bahkan menjadi suri tauladan yang bermanfaat bagi lingkungannya(Kemenag,2011). Berbagai kebutuhan keluarga sakinah tersebut dapat terpenuhi apabila hubungan keluarga tersebut dibina sejak awal dilangsungkannya pernikahan dengan melakukan hal yang baik dan positif demi menjaga keharmonisan keluarga. Hal ini tentu menjadi peran dan tugas dari pihak Penyuluh Agama Islam yang berkedudukan di Kantor Urusan Agama (KUA). Hal ini penting dilakukan karena Islam menganjurkan pembentukan keluarga yang sakinah agar dapat meneruskan generasinya dan melestarikan keturunan dari kepunahan tanpa adanya pasangan dari golongan manusia itu sendiri. Semua orang pasti berharap semua keluarganya bisa baik-baik saja dan tidak ada problem suatu apapun. Dalam hal ini manusia diciptakan secara berpasang-pasangan sehingga hal itu bisa membuat hubungan antar manusia yaitu laki-laki dan perempuan bisa menjalin kasih sayang dan memberikan rasa nyaman antara satu sama lain.

Peranan keluarga juga menggambarkan seperangkat perilaku antar pribadi, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan pribadi dalam posisi dan situasi tertentu. Peranan pribadi dalam keluarga didasari oleh harapan dan pola perilaku dalam keluarga, kelompok dan masyarakat. Mungkin dalam mencari nafkah suami yang melakukannya, tetapi dalam mengatur pengeluaran dan pembelanjaan dilakukan bersama (suami/istri). Sementara, mengurus keperluan anak sehari-hari, yang masih kecil banyak dilakukan oleh istri, tetapi mengurus pendidikan secara umum dilakukan bersama suami/istri. Sering terjadi kesalahpahaman dan kesalah pengertian orang tua akan banyak membawa akibat negatif pada anak. Banyak anak-anak merasa tidak disayang bahkan dibenci dan tidak diperhatikan oleh orang tuanya terutama ayahnya merasa jauh dari anak-anaknya, karena mengira bahwa tanggung jawab mengurus anak-anak adalah kewajiban ibu saja, maka dari situlah peran

antara suami dan istri sangat-sangat di perlukan agar semua dapat berjalan bersama dan lancer(Tulus dkk, 2012).

Penyuluh Agama Islam yang berada di bawah naungan Kementrian Agama memiliki delapan tugas atau bidang garapan yang terbagi-bagi yaitu radikalisme, zakat, wakaf, keluarga sakinah, produk halal, kerukunan umat beragama, buta aksara al-qur'an, narkoba Hiv/aids. Dengan terbaginya seluruh bidang dari Penyuluh Agama Islam yang ada di Kecamatan Gambiran. Peneliti mengambil tema keluarga sakinah dikarenakan dari seluruh bidang yang ada delapan itu bahwasanya ada keterkaitan, hubungan yang cocok dengan prodi Bimbingan Konseling yang saat ini peneliti ambil. Dari sinilah peneliti akan menggali informasi yang mendalam mengenai keluarga sakinah itu yang seperti apa, melalui Penyuluh Agama Islam yang ada di KUA Kecamatan Gambiran. Kantor KUA yang ada di seluruh Kecamatan yang ada di Banyuwangi memiliki tugas dan fungsi yang sama namun untuk pelaksanaan dari masing-masing Penyuluh Agama Islam memiliki skil masing-masing. Sehingga secara khusus peneliti dan secara umum pada masyarakat benar-benar mengetahui dan memahami betul peran dan tugas kegiatan dari Penyuluh Agama dalam membimbing dan mengarahkan masyarakat untuk hidup di masing-masing keluarga bisa terjalin dengan baik dan harmonis.

Namun masalah keluarga juga masih ada disekitar kita dan disini peneliti melihat dan mengamati bahwasanya di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan dari Penyuluh Agama Islam diketahui informasi bahwa masih ada pasangan suami istri A yang kurang akan menjalin keharmonisan dalam menjaga keluarganya, seringkali terjadi cekcok yang masih terdengar dalam telinga, hal ini juga dikarenakan anggota keluarga yang kurang terpenuhi akan kebutuhannya, dan juga kurangnya akan bangku pengetahuan di ranah pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, maka dari itu juga dapat mempengaruhi keharmonisan dalam keluarga, karena orang yang memiliki ilmu itu kurang lebihnya bisa berhati-hati dalam hal berfikir dan melakukan tindakan dengan tidak egois dan bisa mengontrol emosi yang dimiliki, berbanding terbalik dengan orang yang kurang akan ilmu pendidikan dalam hal tindakan pun sudah dapat diketahui dan sudah dapat dilihat yang pasti dengan kejadian seperti ini sangat membuat kondisi keharmonisan keluarga menjadi terganggu dan tidak bisa merasakan indahnya kebersamaan antara anggota keluarga. Di sini keluarga A

mengalami kekurangan dalam hal kebutuhan ekonomi, untuk kebutuhan sehari-hari masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh keluarga, pekerjaan yang dilakukan masih belum menetap dalam artian masih mencari-cari/buruh. Dan disitulah tanggung jawab yang sangat besar harus di panggul oleh sang suami dan tentunya sang istri tetap harus mengerti dan mensupport agar semua dapat berjalan dengan lancar.

Oleh karena itu sangat diperlukan adanya peranan pihak KUA terutama Penyuluh Agama Islam yang berada di bidang keluarga sakinah disini peran Penyuluh sangatlah dibutuhkan untuk memberikan pengetahuan dan pembinaan kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Gambiran dan lebih-lebih kepada keluarga yang bersangkutan, memberikan bekal atau pedoman kepada calon pengantin bagaimana dalam membangun keluarga yang baik dan benar menurut Agama Islam, dengan di adakannya bimbingan sebelum pernikahan maka para calon pengantin lebih siap untuk kedepannya ketika sudah menikah sudah tahu apa hak dan kewajiban antara suami dan istri untuk saling bekerja sama demi mewujudkan keluarga yang harmonis, dalam hal ini Penyuluh Agama bidang keluarga sakinah dalam melaksanakan tugasnya juga bergerak dan mendatangi majelis taklim dan juga tempat-tempat kegiatan berkumpul para masyarakat, dengan kegiatan penyuluhan dan pembinaan oleh Penyuluh Agama Islam pada masyarakat tentunya memberikan masukan terkait keluarga, hal-hal yang positif dan lebih-lebih dapat membuat masyarakat bisa menjadi keluarga yang diharapkan menjadi keluarga yang harmonis dan tentunya bahagia dunia dan akhirat. Jika hal ini tidak dilakukan maka tentu akan berdampak terhadap kehidupan keluarga generasi selanjutnya. Berdasarkan konteks penelitian di atas penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian dengan lebih mendalam lagi tentang **Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.**

## LANDASAN TEORI

### **Peran Penyuluh Agama Islam**

Kementrian Agama RI mendefinisikan peran penyuluh Agama Islam, merupakan Status kedudukan seseorang yang berada di masyarakat yang dilihat dari hak dan kewajiban (tugas pokok) dan menjalankan fungsi di masyarakat dalam memberikan penerangan, petunjuk, maupun bimbingan kepada masyarakat agar selalu berada di jalan yang benar

sesuai dengan tuntunan Agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Peran Penyuluh Agama Islam tidak pernah lepas dari tugas pokok dan fungsi yang ditetapkan oleh Kementerian Agama RI. Tugas pokok Penyuluh Agama Islam juga melakukan dan mengembangkan kegiatan bimbingan atau Penyuluh Agama dan pembangunan melalui bahasa Agama(Kemenag, 2013). Penyuluh Agama berperan sebagai pemimpin masyarakat, sebagai imam dalam masalah agama dan masalah kemasyarakatan serta masalah kenegaraan dalam rangka menyukseskan program pemerintah. Dengan kepemimpinannya, penyuluh agama tidak hanya memberikan penerangan dalam bentuk ucapan-ucapan dan kata-kata, akan tetapi bersama-sama mengamalkan dan melaksanakan apa yang dianjurkan. Keteladanan ini ditanamkan dalam kegiatan sehari-hari, sehingga masyarakat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan mengikuti petunjuk dan ajakan pemimpinnya.

Penyuluh agama juga sebagai agent of change yakni berperan sebagai pusat untuk mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik, di segala bidang ke arah kemajuan, perubahan dari yang negatif atau pasif menjadi positif atau aktif. Karena penyuluh menjadi motivator utama pembangunan, peranan ini penting karena tidak semata membangun manusia dari segi lahiriah dan jasmaniahnya, melainkan membangun dari segi rohaniah, mental spritualnya dilaksanakan secara bersamasama. Penyuluh mempunyai peran penting dalam mengarahkan manusia ke arah yang lebih baik(Hamsi,2014). Penyuluh Agama Islam sebagai panutan dengan sifat kepemimpinannya, Penyuluh Agama Islam tidak hanya memberikan penerapan dalam bentuk ucapan dan kata-kata saja. Akan tetapi bersama-sama mengamalkan dan melaksanakan apa yang dianjurkannya. Penyuluh Agama Islam pemimpin masyarakat dalam melaksanakan berbagai kegiatan dengan memberi petunjuk dan penjelasan tentang apa yang harus dikerjakan, melaksanakan kegiatan di tempat-tempat majelis ilmu. Keteladanan ini ditanamkan di dalam kegiatan kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan mengikuti petunjuk dan ajakan pemimpinnya (Depag RI, 1987).

### **Keluarga Sakinah**

Keluarga adalah sanak saudara yang bertalian dengan perkawinan atau sanak saudara yang bertalian dengan keturunan, atau yang dimaksud dengan keluarga adalah masyarakat terkecil yang terdiri dari suami istri yang terbentuk melalui perkawinan yang

sah, baik mempunyai anak maupun tidak sama sekali. Menurut Yesi Perwira Utami keluarga adalah satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat. Biasanya terdiri dari ibu, ayah, dengan anak-anaknya, atau orang seisi rumah yang menjadi tanggungannya. Keluarga batih biasanya disebut sebagai keluarga inti, yaitu keluarga yang terdiri atas suami, istri dan anak. Yesi Perwira Utami membagi makna keluarga ke dalam dua pengertian. Pertama, keluarga sebagai ikatan kekerabatan antar individu. Keluarga dalam pengertian ini merujuk pada mereka yang punya hubungan darah dan pernikahan. Kedua, sebagai sinonim rumah tangga. Dalam makna ini ikatan kekerabatan tetap penting, namun yang ditekankan adalah adanya kesatuan hunian dan ekonomi. Sakinah adalah tenang atau tentram. Keluarga sakinah berarti keluarga yang tentram, damai, dan tidak banyak konflik serta mampu menyelesaikan problem-problem yang dihadapi (Yessi, 2016). Menurut Yesi Perwira Utami keluarga sakinah adalah sebuah proses yang terus menerus harus diusahakan. Oleh karena itu agar dapat sampai ke tujuan sebagai keluarga yang sakinah diperlukan kesabaran dan kesediaan bersama suami istri untuk saling mendukung dan mengingatkan (Yessi, 2016). Ciri-ciri Keluarga Sakinah sebagai berikut: Berdiri diatas pondasi keimanan yang kokoh selalu mengupayakan untuk beribadah meminta doa kepada Allah supaya diberikan keberkahan dalam keluarga. Menunaikan misi ibadah dalam kehidupan dan terus berusaha di dalam melakukan atau menjalani kehidupan berumah tangga bisa lancar dan tidak ada suatu masalah apapun. Mentaati ajaran agama dan tidak lupa untuk selalu bersikap toleran terhadap siapapun. Saling mencintai dan menyayangi antara suami dan istri lebih-lebih kepada anak agar dalam menjalani hari-hari bisa nyaman, tentram dan tanpa adanya kesenjangan antara satu sama lain. Saling menjaga dan menguatkan dalam kebaikan melakukan komunikasi secara terus menerus agar semua masalah bisa saling bersama untuk menyelesaikannya (Satriah, 2017).

### **Konseling Keluarga**

Konseling adalah bantuan yang diberikan oleh seorang pembimbing kepada seorang konseli atau kelompok yang memiliki problemnya dengan jalan wawancara dengan maksud agar klien mengerti lebih jelas tentang problemnya sendiri dan memecahkan problemnya sesuai kemampuannya dengan mempelajari saran-saran dari pembimbing atau konselor. Sedangkan arti dari keluarga adalah suatu ikatan persekutuan hidup atas dasar perkawinan

antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama dan tinggal dalam sebuah rumah tangga. Konseling keluarga pada dasarnya merupakan penerapan konseling pada situasi yang khusus. Konseling keluarga ini secara fokus pada masalah yang berhubungan dengan situasi keluarga, yang penyelenggaraannya melibatkan anggota keluarga (Satriah, 2017).

Hal ini sejalan dengan pendapat (Brammer dan Shostrom) (dalam Lilis Satriah) mereka memandang bahwa konseling keluarga secara keseluruhan yakni setiap anggota keluarga adalah bagian yang tidak mungkin dipisahkan dari klien baik dalam melihat permasalahannya maupun penyelesaiannya. Pada mulanya konseling keluarga terutama diarahkan untuk membantu anak agar dapat beradaptasi lebih baik untuk mempelajari lingkungannya melalui perbaikan lingkungan keluarganya. Orang yang menjadi klien adalah orang yang memiliki masalah pertumbuhan didalam keluarga. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan konseling keluarga adalah penerapan konseling pada situasi khusus yakni sebagai upaya untuk membantu individu keluarga dalam memecahkan masalah yang dialami, agar potensi setiap anggota keluarga dapat berkembang seoptimal mungkin (Satriah, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang memiliki ciri khas alami sebagai sumber data langsung, penulis buku kualitatif lainnya menurut Dezin yang sebagaimana telah dikutip Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan mengenai peran Penyuluh Agama Islam, keluarga sakinah, dan konseling keluarga yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan metode-metode yang ada dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2019). Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menganalisa fakta yang terjadi, untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

## HASIL

### Peran Penyuluh Agama Islam

Peran dari seorang Penyuluh Agama Islam ialah memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat, membantu masalah yang dialami masyarakat baik dari segi keagamaan maupun segi ilmu pengetahuan. Peran dari Penyuluh Agama Islam dalam mewujudkan keluarga sakinah juga memberikan penerangan seputar bimbingan pernikahan, dalam lembaga tersebut Penyuluh Agama Islam memberikan bimbingan pernikahan dan memberikan pembinaan terhadap pasangan calon suami istri yang hendak melakukan pernikahan. Penyuluh Agama Islam yang berkaitan dengan keluarga sakinah adalah seorang individu yang memberikan bantuan kepada seseorang atau kelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan Agama, yakni dengan membangkitkan kekuatan getaran batin (iman) di dalam dirinya untuk mendorongnya mengatasi masalah yang di hadapinya khususnya pasangan calon suami istri untuk membentuk dan mewujudkan keluarga sakinah. Untuk mencapai target-target ideal yang harus menjadi bagian tugas dan tanggung jawab. Disini peran dari Penyuluh Agama sangatlah penting dan lebih lebih bisa membantu meringankan beban atau problem yang dialami masyarakat, serta dapat menjadi titik tujuan yang dapat dijadikan acuan untuk bisa konsultasi dan sarana diskusi antara penyuluh Agama dengan masyarakat Kecamatan Gambiran. Untuk kondisi dari keluarga A saat ini sangat baik dalam hal kebutuhan keluarga sudah terpenuhi dan tidak sulit seperti sebelumnya.

Dalam pelaksanaan Penyuluhan Penyuluh Agama Islam menggunakan beberapa metode atau teknik dalam menyampaikan pesan dakwah sebagai berikut Metode ceramah Dengan dilakukannya metode ceramah dalam penyampaian dakwah kepada masyarakat Penyuluh Agama di Kecamatan Gambiran merasa nyaman dan senang karena metode ini dirasa memberikan efek yang baik dan dapat diterima oleh masyarakat dengan sangat lapang dada. Metode diskusi Metode diskusi ini sangat efektif bagi Penyuluh Agama dalam menyampaikan sebuah dakwah dan bimbingan dikarenakan antara Penyuluh dan masyarakat bisa saling interaksi secara langsung dan bisa memaparkan apa problem-problem yang sedang dirasa oleh masyarakat sehingga proses dalam diskusi yang dilaksanakan terasa baik dan lancar. Metode tanya jawab, metode tanya jawab berfungsi

dengan baik jika pada tahap awalnya terdapat rumusan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, pertanyaan yang diajukan tersebut dapat mendorong masyarakat untuk aktif, sehingga terjadi kerjasama antara penyuluh dan masyarakat. Kedekatan antara Penyuluh dan masyarakat bisa menjadi erat dan baik, sehingga proses dalam bimbingan juga akan mudah diterima.

## **DISKUSI**

Berdasarkan analisa terhadap hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa keberadaan dari Penyuluh Agama Islam di dalam kelembagaan KUA tentu memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab yang penuh dalam melakukan pelayanan dan pembinaan terhadap masyarakat di Kecamatan Gambiran khususnya setelah tanggung jawab Penyuluh Agama Islam yaitu menjadikan dan mewujudkan setiap hasil pernikahan yang dilaksanakan dapat menjadi keluarga yang utuh dan sakinah, dan yang terpenting yang dilakukan Penyuluh Agama Islam dalam mewujudkan keluarga sakinah yaitu melakukan penyuluhan dan bimbingan kepada masyarakat baik bagi para calon pengantin maupun keluarga yang sudah lama melakukan pernikahan.

Penyuluh Agama berperan sebagai pemimpin masyarakat, sebagai imam dalam masalah Agama dan masalah kemasyarakatan serta masalah kenegaraan dalam rangka menyukseskan program pemerintah. Dengan kepemimpinannya, penyuluh Agama tidak hanya memberikan penerangan dalam bentuk ucapan-ucapan dan kata-kata, akan tetapi bersama-sama mengamalkan dan melaksanakan apa yang dianjurkan. Keteladanan ini ditanamkan dalam kegiatan sehari-hari, sehingga masyarakat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan mengikuti petunjuk dan ajakan pemimpinnya. Penyuluh Agama juga sebagai agent of change yakni berperan sebagai pusat untuk mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik, di segala bidang ke arah kemajuan, perubahan dari yang negatif atau pasif menjadi positif atau aktif. Karena penyuluh menjadi motivator utama pembangunan, peranan ini penting karena tidak semata membangun manusia dari segi lahiriah dan jasmaniahnya, melainkan membangun dari segi rohaniah, mental spritualnya dilaksanakan secara bersama-sama. Penyuluh mempunyai peran penting dalam mengarahkan manusia ke arah yang lebih baik (Hamsi, 2014).

Dalam melakukan penyuluhan, Penyuluh Agama Islam melakukan strategi yang khusus dalam menghadapi masyarakat dan melakukan hubungan kepada pihak-pihak tertentu yang ada di masyarakat agar dalam melakukan pembinaan dan bimbingan, Penyuluh Agama Islam tidak mengalami kesulitan dan bisa langsung berhubungan dengan pihak-pihak tertentu yang ada di masyarakat demi tercapainya hasil yang baik. Disini keluarga A telah mendapatkan bimbingan pelayanan oleh penyuluh Agama dan sekarang sudah menemukan jalan terang, disini penyuluh Agama memberikan lapangan pekerjaan agar sedikit membantu pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan keluarganya agar bisa mewujudkan keluarga yang bahagia dunia dan akhirat. Penyuluh juga rutin dalam menghimbau dan melakukan kegiatan dalam satu bulan sebanyak 8 kali pertemuan baik di anggota binaan maupun di majlis ilmu yang ada di masyarakat.

Tugas yang sangat penting dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi yaitu meningkatkan pemahaman kepada masyarakat mengenai makna dari keluarga sakinah dan bagaimana cara penerapannya agar berjalan dengan baik. Menghimbau perkembangan dan kemajuan dari masyarakat. Keberadaan lembaga KUA sangatlah membantu para masyarakat dalam melakukan bimbingan dan sosialisasi tentang pembentukan keluarga sakinah. Adapun upaya dari Penyuluh Agama Islam dalam mewujudkan keluarga sakinah yaitu, memilih pasangan, mencari kriteria yang dapat dijadikan pertimbangan, melakukan pernikahan dengan benar, dengan memenuhi syarat dan rukunnya dan memperhatikan semua ketentuan pernikahan dalam Islam (Satriah, 2017). Hal ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Kementerian Agama RI yang mengatakan bahwa peran Penyuluh Agama Islam merupakan Status kedudukan seseorang yang berada di masyarakat yang dilihat dari hak dan kewajiban (tugas pokok) dan menjalankan fungsi di masyarakat dalam memberikan penerangan, petunjuk, maupun bimbingan kepada masyarakat agar selalu berada di jalan yang benar sesuai dengan tuntunan Agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Peran Penyuluh Agama Islam tidak pernah lepas dari tugas pokok dan fungsi yang ditetapkan oleh Kementerian Agama RI. Tugas pokok Penyuluh Agama Islam juga melakukan dan mengembangkan kegiatan bimbingan atau Penyuluh Agama dan pembangunan melalui bahasa Agama (Kemenag RI, 2013). Metode yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam yaitu dengan menggunakan metode ceramah kepada calon pengantin yang akan melakukan pernikahan

dengan dilakukannya penyuluhan kepada masyarakat mengenai betapa pentingnya menjaga keharmonisan, keutuhan dalam rumah tangga demi mewujudkan keluarga sakinah seperti yang telah dianjurkan oleh Agama Islam. Selain metode ceramah Penyuluh agama Islam juga menggunakan metode diskusi untuk mencari jalan keluar terhadap problem yang dirasakan oleh masyarakat. Penyuluh Agama Islam yang menangani bidang/tugas keluarga sakinah memang betul-betul sudah mendalami dan menguasai teknik-teknik yang dilakukan dalam menyampaikan Pesan Agama berupa membantu masyarakat dalam menjaga keutuhan dalam rumah tangga, dengan adanya Penyuluh Agama Islam yang professional maka diskusi dengan masyarakat yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Selain itu Penyuluh Agama Islam juga melakukan metode Tanya jawab dalam penyuluhan dalam artian selalu siap ketika masyarakat membutuhkan bantuan baik itu dalam hal Agama ataupun pengetahuan umum dan lebih-lebih mengenai keluarga sakinah. Selanjutnya Penyuluh Agama Islam Kecamatan Gambiran menggunakan metode silaturahmi dengan dilakukannya metode ini diharapkan juga lebih mempermudah dalam penyampaian dakwah kepada masyarakat dengan ini memang benar-benar Penyuluh Agama sangatlah berperan penting bagi masyarakat dalam pemberian bimbingan dan penyuluhan baik itu mengenai hak dan kewajiban seorang suami dan istri, hak mendapatkan perlakuan yang baik. Berbagai metode diatas diperkuat dengan hasil kajian Wahyu Fitri yang mengatakan bahwa metode yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam dalam mewujudkan keluarga sakinah dirasa sangat efektif dalam membantu penyuluhan Agama yang dilakukan, dan sampai saat ini penyuluhan dan bimbingan masih terus dilakukan dan berjalan demi terwujudnya keluarga yang sakinah dan meminimalisir angka perceraian (Fitri, 2020). Metode ini juga di perkuat oleh Novaili bahwa metode yang dilakukan Penyuluh Agama dalam menyampaikan dakwah menggunakan metode ceramah. Ceramah tidak hanya berarti mengajak dan menyeru umat manusia agar memeluk agama Islam, melainkan juga upaya membina masyarakat Islam agar berjalan ke jalan Tuhan-Nya dengan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadits, agar nantinya manusia selamat di dunia dan di akhirat. Dakwah juga mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syari'at islam yang telah ditetapkan Allah swt (Novaili, 2015). Untuk metode ini juga diperkuat oleh Samsul Munir Amin bahwa Melalui metode diskusi Penyuluh Agama dapat mengembangkan kualitas mental dan juga pengetahuan Agama para masyarakat dan

memperluas pandangan tentang materi penyuluhan yang didiskusikan mengenai keluarga sakinah. Dalam melakukan kegiatan Penyuluhan antara Penyuluh Agama Islam dengan masyarakat lebih enak dan juga bisa menjalin kedekatan antara keduanya, disaat Penyuluh Agama Islam dan masyarakat bisa menjalin kerukuan dan keeratan maka akan timbul rasa kasih sayang yang mendalam dan bisa dikatakan seperti keluarga yang sangat dekat (Munir, 2009). Dengan dilakukannya pendekatan melalui metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab dan juga metode silaturahmi sangatlah membantu Penyuluh Agama Islam Kecamatan Gambiran dalam melakukan penyuluhan disini masyarakat Gambiran mulai ada perkembangan di dalam keluarga menjadi lebih harmonis khususnya keluarga A yang semula kurang harmonis dikarenakan kurang akan kebutuhan ekonomi dan akhirnya sekarang sudah normal dan tercukupi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data, temuan data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Penyuluh Agama Islam Kecamatan Gambiran telah melakukan perannya dalam melaksanakan bimbingan dan penyuluhan. Sebagaimana juga tugas Penyuluh Agama Islam yaitu sebagai seorang Da'i/mentor dakwah untuk menyampaikan pesan ilmu Agama. Penyuluh Agama Islam melakukan upaya pembekalan berupa bimbingan dan penyuluhan kepada calon pengantin yang akan melaksanakan pernikahan dan juga kepada anggota keluarga yang sudah menikah dengan adanya bimbingan dan penyuluhan masyarakat Kecamatan Gambiran menjadi lebih baik dan harmonis keluarganya, khususnya keluarga A yang sekarang perlahan sudah mulai terpenuhi dan tercukupi akan kebutuhan keluarganya, Penyuluh Agama Islam melakukan beberapa bimbingan dan panduan terhadap keluarga A dan memberi jalan keluar dan alhamdulillah berjalan dengan lancar.
- 2 Metode Penyuluh Agama Islam dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi dalam melakukan penyuluhan dengan menggunakan metode seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan metode silaturahmi. Dengan dilakukannya metode tersebut Hasil yang di capai oleh Penyuluh Agama sangatlah baik,

masyarakatpun juga sangat antusias dan menerima dengan sangat baik kehadiran dan kinerja dari petugas penyuluh, dengan ini masyarakat menjadi Kecamatan Gambiran menjadi lebih harmonis dalam menjalani kehidupan rumah tangga, khususnya keluarga A yang semula dalam membina rumah tangga kurang harmonis di karenakan kurang akan kebutuhan ekonomi dan Alhamdulillah sekarang bisa mencukupi kebutuhan keluarganya. Dengan ini metode ke empat tersebut di rasa cocok dan efektif untuk melakukan pembinaan dan bimbingan kepada masyarakat.

## SARAN

Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Penyuluh diharapkan lebih giat dan lebih kerja ekstra lagi untuk menyampaikan bimbingan dan penyuluhan di masyarakat secara utuh agar masyarakat wilayah Kecamatan Gambiran semua mendapatkan penyuluhan tentang pentingnya dalam mewujudkan keluarga sakinah.

Masyarakat melakukan bimbingan dan meminta solusi dengan baik kepada Penyuluh Agama Islam, sehingga ketika ada problem, masyarakat bisa langsung datang dan dapat berhubungan langsung kepada Penyuluh Agama Islam untuk membantu problem yang dialami, dengan tetap menggunakan etika yang baik dan sopan.

Saran peneliti kepada peneliti selanjutnya ketika melakukan penelitian di kantor KUA harus mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada Penyuluh Agama Islam agar proses penelitian dapat berjalan dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, (1987)*Panduan Penyuluh Agama*, (Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji), 8.
- Kementerian Agama RI, (2011) *Petunjuk Teknis Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Kementerian Agama RI), 21-22.
- Kementerian Agama RI, (2013) *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama*, (Jakarta: Dirjen Bimas Islam), 12.
- Lilis Satriah, (2017) *Bimbingan Konseling Keluarga*, (Bandung: Fokus Media), 31-33
- Moleong, (2019) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT remaja rosdakarya)
- Novaili, (2015) Metode Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Terhadap Pasangan Calon Suami Istri di Kantor Urusan Agama (kua), *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, vol, 6, no 2, 406.

- Risal Hamsi, (2014) "Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Kekerasan Terhadap Anak Dalam Rumah Tangga Di Desa Tempe Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone" *Skripsi* (Makassar: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin).
- Samsul Munir Amin, (2009) *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amza), 102
- Tulus dkk, (2012) *Buku Panduan Konseling untuk Konselor BP4 Perspektif kesetaraan*, (Jakarta: Rahima), 116
- Wahyu Fitri, (2020) *Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah*, (skripsi, Banda Aceh), 33.
- Yesi Perwira Utami,(2016) "Model Bimbingan Penyuluhan Islam Terhadap Pasangan Pernikahan Dini dalam Upaya Membentuk Keluarga Sakinah, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Semarang), 56.